

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DILEMA MORAL
DALAM MENGEMBANGKAN PENALARAN MORAL SISWA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Oleh

Wulan Lisnawati

2105649

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DILEMA MORAL
DALAM MENGEMBANGKAN PENALARAN MORAL SISWA**

Oleh

Wulan Lisnawati

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada program studi Bimbingan dan Konseling

©Wulan Lisnawati, 2023

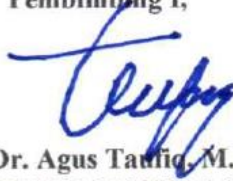
Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

WULAN LISNAWATI
2105649
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE
DILEMA MORAL DALAM MENGEMBANGKAN
PENALARAN MORAL SISWA

disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I,



Prof. Dr. Agus Taufiq, M. Pd
NIP 19580816 198503 1 007

Pembimbing II,



Dr. Nandang Budiman, M. Si.
NIP 19710219 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Program Sarjana, Magister dan Doktor
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M. Pd
NIP 19660601 199103 1 005

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Wulan Lisnawati

NIM 2105649

ABSTRAK

Wulan Lisnawati (2023). Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023). Dibimbing oleh: Prof. Dr. Agus Taufiq, M. Pd. (Pembimbing I) dan Dr. Nandang Budiman, M. Si. (Pembimbing II).

Kasus kenakalan remaja di Indonesia terus mengalami kenaikan meskipun berbagai upaya pendidikan moral telah dilakukan. Hal tersebut ditengarai karena kurangnya melibatkan faktor kognitif yakni mengembangkan penalaran moral yang dapat menekan tingkat kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan kelompok dengan metode dilema moral dalam mengembangkan penalaran moral siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest non-equivalent group*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan ukuran 70 orang (35 orang kelompok eksperimen dan 35 orang kelompok kontrol). Teknik analisis data menggunakan uji statistika nonparametrik Uji *Mann Whitney U Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode dilema moral dapat mengembangkan penalaran moral siswa. Hal ini terbukti dengan terdapatnya perbedaan nilai rata-rata *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang signifikan. Rekomendasi ditujukan untuk Program Studi Bimbingan dan Konseling, guru bimbingan dan konseling, dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Penalaran Moral, Siswa, Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

Wulan Lisnawati (2023). Group Guidance with the Moral Dilemma Method in Developing Students' Moral Reasoning (Quasi Experimental at SMP Negeri 31 Bandung for the 2022/2023 Academic Year). Guided by: Prof. Dr. Agus Taufiq, M. Pd. (Advisor I) and Dr. Nandang Budiman, M. Si. (Advisor II).

Juvenile delinquency cases in Indonesia continue to increase even though various moral education have been made. This can be due to the lack of involving cognitive factors, namely the development of moral reasoning which is suspected to reduce the level of juvenile delinquency. This study aims to examine the effectiveness of group guidance with the moral dilemma method in developing students' moral reasoning. The approach used is a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest non-equivalent group design. The population is class VIII students of SMP Negeri 31 Bandung in the 2022/2023 Academic Year. The sample was selected using a purposive sampling technique with a size of 70 people (35 people in the experimental group and 35 people in the control group). Data analysis techniques using nonparametric statistical tests Mann Whitney U Test. The results of the study show that group guidance using the moral dilemma method can develop students' moral reasoning. This is proven by the significant difference in post-test mean scores between the experimental group and the control group. Recommendations are intended for the Guidance and Counseling Program, Guidance and Counseling teachers, and other researchers.

Keywords: *Moral Reasoning, Student, Junior High School*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim.

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan Rida-Nya penulis diberikan kekuatan, keridaan dan kuasa dalam penyusunan tesis yang berjudul Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023). Tidak lupa selawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang ada di lapangan yaitu masih kurang optimalnya penalaran moral pada siswa SMP. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling sebagai bagian dari pendidikan perlu terlibat dalam pengembangan diri siswa khususnya pada ranah penalaran moral melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode dilema moral. Penulis mengajukan Tesis ini ke hadapan yang terhormat dewan penguji dan pembaca dengan harapan apa yang disajikan dalam tesis ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya umumnya bagi pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan khususnya bagi pengembangan kemampuan pribadi penulis.

Bandung, Agustus 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tesis ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kompetensi serta keterampilan.
2. Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah senantiasa memfasilitasi, mendukung, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan seluruh proses penyusunan tesis.
3. Dr. Nandang Budiman, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang selama perjalanan penulis menyelesaikan masa studi S2 tidak pernah lelah mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tesis hingga selesai.
4. Dr. Anne Hafina, M. Pd. Dan Dr. Suherman, M. Pd. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan, saran perbaikan dan pengembangan yang komprehensif.
5. Seluruh Dosen Program studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan proses penyusunan tesis.
6. Ibu Fiji dan Bapak Dian selaku tenaga kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana yang selalu membantu memenuhi segala kebutuhan administrasi dalam penyelesaian tesis.
7. Bapak Ahmad Kustiwa, S.Pd selaku kepala seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI beserta tim yang telah memberikan pelayanan prima kepada penulis.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada kelas VIII beserta para Bapak/Ibu guru yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.

9. Bapak dan Ibu Tim Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 31 Bandung yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023 yang telah bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.
11. Teman-teman seperjuangan S2 angkatan 2021 kelas A dan B dalam menghadapi banyaknya rintangan penyelesaian tesis.
12. Kedua Orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil selama penyelesaian masa studi S2.
13. Teristimewa kepada Suami Bapak Pramuditya Agung Priambodo dan Anaku Muhammad Caessa Atharrazka Pramuditya yang selalu meyakinkan, mendampingi, memberikan kekuatan dan mendoakan pada setiap prosesnya.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyusunan tesis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga apa yang telah dilakukan senantiasa Allah SWT mencatat segala kebaikan sebagai amal ibadah serta memberikan balasan yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal alamiin.

Bandung, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	9
BAB II PENALARAN MORAL DAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DILEMA MORAL	11
2.1 Karakteristik Perkembangan Penalaran Moral Remaja.....	11
2.2 Penalaran Moral.....	14
2.2.1 Hakikat Penalaran Moral	14
2.2.2 Pengertian Penalaran Moral	16
2.2.3 Tahap Perkembangan Penalaran Moral	19
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral.....	24
2.2.5 Aspek-aspek Penalaran Moral	25
2.2.6 Pengukuran Penalaran Moral	26
2.2.7 Upaya-upaya Pengembangan Penalaran Moral	29
2.3 Konsep Dasar Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral.....	33
2.3.1 Hakikat Pendekatan Kelompok.....	33
2.3.2 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	35

2.3.3 Keunggulan Bimbingan Kelompok	36
2.3.4 Bentuk-bentuk Bimbingan Kelompok	39
2.3.5 Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	40
2.3.6 Konsep Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral	41
2.3.7 Tahapan Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral	45
2.3.8 Karakteristik Konselor yang Efektif dalam Pengembangan Penalaran Moral.....	48
2.4 Penelitian Terdahulu	49
2.5 Kerangka Berpikir	51
2.6 Asumsi Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Pendekatan Penelitian	55
3.2 Metode dan Desain Penelitian	56
3.3 Populasi dan Sampel.....	57
3.4 Asumsi dan Hipotesis Penelitian	59
3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	60
3.5.1 Konsep Penalaran Moral.....	60
3.5.2 Definisi Operasional Variabel Penalaran Moral	62
3.5.3 Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penalaran Moral.....	63
3.5.4 Uji Kelayakan Instrumen Penelitian	64
3.6 Analisis Data.....	69
3.6.1 Verifikasi Data	69
3.6.2 Penyekoran Data	69
3.6.3 Pengolahan dan Pengelompokan Data	69
3.7 Uji Asumsi Statistika	72
3.7.1 Uji Normalitas.....	72
3.7.2 Uji Homogenitas	73
3.7.3 Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	73
3.7.4 Uji Statistik Nonparametrik	74
3.7.5 Uji Indeks Gain	74

3.8	Prosedur Penelitian	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		77
4.1	Karakteristik Subjek Penelitian	77
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	78
4.2.1	Profil Penalaran Moral Siswa Secara Umum.....	78
4.2.2	Profil Penalaran Moral Siswa Berdasarkan Aspek	79
4.2.3	Profil Penalaran Moral Siswa Berdasarkan Indikator.....	83
4.2.4	Profil Penalaran Moral Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	85
4.3	Rumusan Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral Dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa	86
4.3.1	Analisis Profil Penalaran Moral Siswa	86
4.3.2	Uji Kelayakan Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral	87
4.4	Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral Dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa.....	93
4.5	Gambaran Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral Dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa.....	104
4.5.1	Uji Normalitas.....	104
4.5.2	Uji Homogenitas	105
4.5.3	Uji Perbedaan Rata-Rata.....	107
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	117
4.6.1	Profil Penalaran Moral Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.....	117
4.6.2	Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa.....	125
4.6.3	Analisis Perubahan Penalaran Moral Siswa Per Individu.....	130
4.7	Keterbatasan Penelitian	133
BAB V PENUTUP.....		135
5.1	Kesimpulan	135
5.2	Rekomendasi.....	136
5.2.1	Program Studi Bimbingan dan Konseling	136

5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling	136
5.2.3 Penelitian Selanjutnya.....	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Moral Piaget	20
Tabel 2.2 Aspek Yang Dikembangkan Dalam Defining Issue Test (DIT)	29
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	58
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penalaran Moral	63
Tabel 3.3 Hasil Penimbangan (Judgement) Instrumen	64
Tabel 3.4 Hasil Uji Keterbacaan	65
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Penalaran Moral Siswa	66
Tabel 3.6 Validitas Item Instrumen Penalaran Moral Siswa	67
Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r	67
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 3.9 Ketentuan Pemberian Skor Instrumen Penalaran Moral	69
Tabel 3.10 Batas Lulus Aktual Instrumen Penalaran Moral siswa	70
Tabel 3.11 Interpretasi Kategori Penalaran Moral	71
Tabel 3.12 Interpretasi Nilai Gain Ternormalisasi.....	74
Tabel 4.1 Profil Penalaran Moral Siswa	78
Tabel 4.2 Gambaran Umum Penalaran Moral Aspek Kepatuhan	79
Tabel 4.3 Gambaran Umum Penalaran Moral Aspek Kebenaran	81
Tabel 4.4 Gambaran Umum Penalaran Moral Aspek Keadilan	82
Tabel 4.5 Profil Penalaran Moral Siswa Berdasarkan Indikator	83
Tabel 4.6 Gambaran Umum Penalaran Moral Berdasarkan Jenis Kelamin	85
Tabel 4.7 Hasil Penimbangan Pakar dan Praktisi Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral Dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa	91
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Pre-Test	104
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Post-Test	105
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Pre- Test	106

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Post-Test	106
Tabel 4.12 Gambaran Rata-Rata Skor Penalaran Moral Pre-Test dan Post-Test Berdasarkan Aspek pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	108
Tabel 4.13 Deskripsi Data Indeks Gain	111
Tabel 4.14 Hasil Uji Mann-Whitney Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	112
Tabel 4.15 Hasil Uji Mann-Whitney Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	113
Tabel 4.16 Perbandingan Skor Penalaran Moral Pre-Test dan Post-Test Pada Kelas Eksperimen	113
Tabel 4.17 Perbandingan Skor Penalaran Moral Pre-Test dan Post-Test Pada Kelas Kontrol	114
Tabel 4.18 Hasil Uji Mann-Whitney Skor Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Aspek Penalaran Moral	115
Tabel 4.19 Hasil Uji Mann-Whitney Skor Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Aspek Penalaran Moral	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian Bimbingan Kelompok dengan Metode Dilema Moral dalam Mengembangkan Penalaran Moral Siswa	11
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	53
Gambar 3.1 Strategi Eksplanatoris Sekuensial	55
Gambar 3.2 Desain Pretest-Posttest Non Equivalent Group	57
Gambar 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test Penalaran Moral Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
Grafik 4.2 Gambaran Rata-Rata Skor Penalaran Moral Pre-Test Berdasarkan Aspek pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	109
Grafik 4.10 Gambaran Rata-Rata Skor Penalaran Moral Post-Test Berdasarkan Aspek pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perizinan Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Data Penelitian

Lampiran 3. Hasil Pengolahan

Lampiran 4. Program dan RPL

Lampiran 5. Dokumentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, L. (2011). *Perkembangan dan Pendidikan Moral Pada Remaja*. Jurnal Pencerahan Intelektual Muslim. IX (4), hlm. 42-54.
- Amin, S. (2019). Penerapan Cerita Islami Dalam Meningkatkan Penalaran Moral Pada Anak. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 10. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v4i2.964>
- Anderson & Carter. (1974). *Human Behavior in the Social Environment*. London: Aldine Publishing Company.
- Angeline, dkk. (2021). Pengembangan Modul Photovoice Untuk Meningkatkan Penalaran Moral Siswa. *Jurnal Edukasi Sainifik. Edukasi Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 15–26.
- Armaini, & Afriani, G. (2021). Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya melalui Pelaksanaan Metode Moral Reasoning di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.55748/bjel.v2i1.59>
- Asrori, M. & Ali, M. (2014). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, B. (2012). *Implementasi Kelompok Dukungan (Support Groups) Pada Anak Sekolah Dasar*. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2).
- Astutik, Y., & Harmanto. (2019). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 323.
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Blatt, M. M., & Kohlberg, L. (1975). The Effects of Classroom Moral Discussion Upon Children's Level of Moral Judgment. *Journal of Moral Education*, 4(2), 129–161. <https://doi.org/10.1080/0305724750040207>
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Budiman, N. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung.
- Budiningsih, A, C. (2004). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta

- Buwana, D. (2013). *Penerapan Bimbingan Kelompok Berlandaskan Tri Hita Karana*. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling (1).
- Campbell, D. T. (1958). Common Fate, Similarity, and Other Indices of The Status of Aggregate Persons As Social Entities. *Behavioral Science*, 3, 14–25.
- Christianti, M. (2008). Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bercerita Bertema Cerita Rakyat Budaya Lokal. *Jurnal Ilmiah PG PAUD*, 2.
- Conger, J. J. (1975). *Contemporary Issues In Adolescent Development*. London: Harper and Row Publishers.
- Creswell, J., Plano Clark, V. L., Smith, K. C., & Meissner, H. I. (2012). Best practices in mixed methods for quality of life research. *Quality of Life Research*, 21, 377–380.
- Cucciare, M. A. (2008). *Support Groups*. Evidence-Based Adjunctive Treatments, 123–140. <https://doi.org/10.1016/B978-012088520-6.50007-X>
- Cummings, R., Maddux, C. D., Cladianos, A., & Richmond, A. (2010). Moral reasoning of education students: *The effects of direct instruction in moral development theory and participation in moral dilemma discussion*. Teachers College Record, 112(3), 621-644.
- Dasopang, A. S., Pohan, N. K., & Lessy, Z. (2022). *Esensi Pembinaan Karakter Anak Bagi Orang Tua dan Guru* pendidikan karakter bagi anak dipandang sama oleh Islam dan psikologi . Sehingga penulis tertarik menlis tetang “ Urgensi Pembinaan Karakter Orang Tua Terhadap Anak dalam Perpekstif Psikologi Pendidik. 2(2).
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, N., & Prihartanti, N. (2014). Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 47. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6957>
- Duska & Whelan. (1982). *Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eisenberg, N., Zhou, Q., & Koller, S. (2001). *Brazilian adolescents' prosocial moral judgment and behavior: Relations to sympathy, perspective taking, gender-role*

- orientation, and demographic characteristics. Child development, 72(2), 518-534.*
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 4(1), 149–156.*
<https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Gazda. (1984). *Group Counseling A Developmental Approach (Third Edit)*. Allyn and Bacon. Inc.
- Gladding. (1995). *Group Work A Counseling Specialty*. United States of America: Prentice Hall Inc.
- Gladding. (2014). *A Comprehensive Profession (Seventh Edition)*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Hasanah, E. (2019). *Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg*. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 6(2), 131-145.
- Hasanusi, H. (2019). Penalaran Moral Dalam Mencegah Delikueni (Moral Reasoning For Prevention Of Adolescent Delinquency). *Jurnal Qiro 'ah, 9(1), 1–16.*
- Herjuno, T. N. (2017). *Upaya Peningkatan Penalaran Moral Melalui Materi Cerita Dilema Moral Pada Siswa SMKN 6 Yogyakarta*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 3(2), 135-141.
- Hidayati, E. (2020). *Korelasi Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Moral Remaja SMP di Desa Samirplapan Gresik*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam (16), hlm 84.
- Hong, Y. (2003). An Ethnographic Study of Korean Kindergartners' Reasoning During Group Moral Discussions. *Early Childhood Education Journal, 30(3), 151–156.*
- Hurlock, E. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irsan, K. (1993). *Bukan Karena Gaji, Tapi Soal Moral*. Jawa Pos, 1.
- Isyatur. (2009). Penerapan Konseling Individual dalam Mengembangkan Perilaku Moral Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 16, 84.*
[http://digilib.uinsby.ac.id/13709/3/Daftar Isi.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/13709/3/Daftar%20Isi.pdf)

- Jannah, R., & Supriatna, M. (2018). Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.5644>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). Online tersedia pada : <https://kbbi.web.id/moral>
- Kartadinata, S. (1988). *Profil Kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial Mahasiswa Serta Kaitannya Dengan Perilaku Empatik dan Orientasi Nilai Rujukan*. IKIP Bandung.
- Kohlberg, L. (1976). *Moral Stages and Moralization: The Cognitive Developmental Approach*, dalam T. Lickona, ed *Moral Developmental and Behavior: Theory, Research, and Social Issue*. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Kohlberg, L. (1977). *The Cognitive-Developmental Approach to Moral Education*. Dalam Hass Glen (Ed.). *Curriculum Planning: A New Approach* (2 nd ed.). Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. (Alih bahasa John de Santo dan Agus Cremers SVD). Yogyakarta: Kanisius.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kohlberg, L., Levine, C., & Hower, A. (1983). Moral Stages: A Current Formulation and A Response To Critics. *Contributions To Human Development*, 10, 174.
- Kurtines, M & Gerwitz, L. (1992). *Moralitas, Perilaku Moral, dan Perkembangan Moral*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kurtines, M. Wiliam dan L. Gerwitz Jacob. (1984). *Moralitas, Perilaku Moral dan Perkembangan Moral*. Jakarta: UI-Press.
- Levu, Y. V. (2013). *Penalaran moral anak usia late childhood yang bekerja di traffic light jalan profesor doktor mustopo Surabaya*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1).
- Lickel, B., Hamilton, D. L., Wierzchowska, G., Lewis, A., Sherman, S. J., & Uhles, A. N. (2000). Varieties of Groups and The Perception of Group Entitati. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(2), 223–246.

- Lind, G. (1998). An Introduction to the Moral Judgment Test (MJT). *Psychology of Morality & Democracy and Education*, 1–26. <http://www.uni-konstanz.de/ag-moral/%5Cnwww.uni-konstanz.de/ag-moral/b-publik.htm> [cited March 17, 2015]
- Lumpkin, A. (2008). *Teachers as Role Models Teaching Character and Moral Virtues. Joperd*, 79(2), 91–98.
- Maftuh, B. dan M. R. (2006). Hubungan Umur dan Pendidikan Formal Dengan Perkembangan Pertimbangan Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 56(1).
- Malle, B. F. (2021). *Moral Judgments. Annual Review of Psychology*, 72, 293–318. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-072220-104358>
- Malti, T., & Latzko, B. (2010). Children's moral emotions and moral cognition: Towards an integrative perspective. *New Directions for Child and Adolescent Development*, 2010(129), 1-10.
- Maramis, W.F. 1990. *Perkembangan dan Pendidikan Moral: Pendidikan Nilai di Sekolah Katolik*. Malang: Dioma.
- Medrano, C., & Caba, M. A. D. L. (1994). A Model of Intervention for Improving Moral Reasoning: an experiment in the Basque country. *Journal of Moral Education*, 23(4), 427-437.
- Meltzer. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Mu'awanah, S. (2015). *Keefektifan Penerapan Bibliokonseling Untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa Kelas XI di MAN 3 Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Muchson & Samsuri. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Musnick, H. (1950). *Psychology of Adolescence. In American Journal of Psychiatry* (Vol. 107, Issue 4). The Macmillan Company. <https://doi.org/10.1176/ajp.107.4.314>

- Muya, B. (2018). Urgensi Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa SMP. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.26638/jfk.439.2099>
- Nafisah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono, H. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5041–5051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1865>
- Nandang Rusmana. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok Di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Bandung: Rizqi.
- Nasih, A. ., & Kholidah, N. R. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nucci, L.P, & Narvaez, D. (2014). *Handbook of moral and character education*. Nusa Media (Edisi asli diterbitkan tahun 2008 oleh New York: Routledge, 2008).
- Nurfaizah AP, N. A. (2017). *Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai Moral di Sekolah Dasar*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 7(2), 102-107.
- Nurhani, L., Fauzia, R., & Akbar, S. N. (2015). *Gambaran penalaran moral pada remaja pecandu narkoba*. *Jurnal Ecopsy*, 2(1).
- Nurlestari, K. (2019). *Program Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Penalaran Moral Peserta Didik: Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan indonesia).
- Panjaitan, S. (2018). *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Buntu Bayu Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Parji, P., Nurhadji, N., Ibadullah, M., Basuki, B., & Rukun, R. (2020). Peningkatan Kualitas Penalaran Moral Melalui Penerapan Metode Diskusi Dilema Moral Pada Siswa MTS Negeri Kauman Ponorogo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 1073–1082.
- Poerwadarminta. (1950). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Pratidarmanastiti. (1991). *Perkembangan Moral Remaja Delinkuen dan Non Delinkuen*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahmawati. (2016). *Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Siswa dengan Model Simbolik Melalui Film Kartun Animasi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramadhani, E., & Sari, K. (2018). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Discovery Learning Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(2), 193. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.2043>
- Rasimin & Hamdi, M. (2017). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rest, J. (1979). *Development in Judging Moral Issues*. University of Minnesota, Press.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Malang Press.
- Rustianti. (2008). *Program Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Siswa*. SPS BK UPI Bandung.
- Saliman. (2016). *Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa Smpdi Kota Yogyakarta*. Jipsindo, 2(2), 179–201. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v2i2.7781>
- Sangganiawaty. (1996). *Hubungan Antara Penerimaan Teman Sebaya dengan Tahap Perkembangan Penalaran Moral Remaja*. Fakultas Psikologi UNPAD Bandung.
- Santrock, John W. (2003). *Psikologi pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. (2005). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarbaini, S. (2011). *Model Pembelajaran Berbasis Kognitif Moral: Dari Teori Ke Aplikasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sarwono, S. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Sears, D.O.Freedman, J.L.Peplau, L. . (1991). *Psikologi Sosial : Jilid 2*. Alih Bahasa : Michael Adryanto. Jakarta : Erlangga.

- Setianingsih, E. S. dkk. (2014). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 76–82.
- Shelton, M. C. (1991). *Spiritual Has Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shertzer, B. & S. (1981). *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sihkabuden, S. (2016). Pengembangan Bahan Pembelajaran Pendidikan Moral Dengan Metode Diskusi Dilema Moral Pada Siswa SMU/SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11, 130–140.
- Siregar, R., Batubara, U. N., & Siregar, N. (2021). Efektivitas Teknik Restructuring Cognitive Dalam Mengembangkan Penalaran Moral. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 310-313.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Melalui Peningkatan Pertimbangan Moral*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Ketenagaan.
- Solehuddin, M. (2010). *Membangun dan Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pensinerjian Pendidikan Rumah Dan Sekolah. Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*, 439 – 451.
- Sriyati. (2012). *Perbedaan Penggunaan Metode Diskusi Dilema Moral Dalam Meningkatkan Pertimbangan Moral Siswa Kelas V SDN Tirtosari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Tesis). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sumyati. (2014). *Pengaruh Pendekatan Moral Reasoning terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Surya. (2008). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (konsep dan teori)*. Bandung: Bakhti Winaya.
- Tarigan, S. K., & Siregar, A. R. (2013). *Gambaran Penalaran Moral Pada Remaja Yang Tinggal Di Daerah Konflik: Description Of Moral Reasoning Development*

- Among Adolescents Living In Conflict Area*. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 8(2), 79-88.
- Thoifur. (2017). Peningkatan Penalaran Moral Anak Melalui Metode Human Modeling Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 12(1), 123–145.
- Thoma, S. J., & Dong, Y. (2014). *The Defining Issues Test of moral judgment development*. *Behavioral Development Bulletin*, 19(3), 55–61. <https://doi.org/10.1037/h0100590>
- Tuckman, B. . (1988). *Conducting Educational Research*. Orlando: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Tulak, H., & Palayukan, H. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Penalaran Moral Generasi Z. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(3), 45–49.
- Veugelers, W. (2000). Different Ways of Teaching Values. *Educational Review*, 52, 95–103.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wismaliya, R., Hakam, K. A., Rahman, R., & Solehuddin, M. (2021). Penerapan Cerita Bergambar Berbasis Dilema Moral pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka dalam Mengembangkan Pertimbangan Moral Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.836>
- Yudith Anggia, F. (2006). *Intensi Melakukan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Penalaran Moral Dan Konformitas Terhadap Teman Sebaya (Doctoral dissertation)*. Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.